

Pembentukan identitas etno-regionalisme masyarakat Lao-Isan di Timur Laut Thailand pada masa pemberlakuan Thaification = Establishment of the Lao-Isan ethno-regionalism identity in the Northeast of Thailand in the Period of Thaification

Anwar Muhammad, author

Deskripsi Lengkap: <http://lib.ui.ac.id/detail?id=20482201&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang adanya pembentukan identitas etno-regionalisme pada saat pemberlakuan suatu kebijakan homogenisasi budaya oleh negara. Kebijakan tersebut dikenal dengan sebutan *Thaification*. *Thaification* lahir sebagai sebutan dari beberapa kebijakan yang bertujuan untuk menciptakan kesatuan identitas politik berbagai kelompok etnis yang tinggal di seluruh wilayah Thailand dengan menjadikan identitas Thai sebagai rujukannya. Pada awalnya *Thaification* merupakan inisiatif Raja Chulalongkorn untuk membentuk nasionalisme yang dianggap lebih modern di Thailand, diteruskan pada rezim Perdana Menteri Phibunsongkhram dengan mengeluarkan kebijakan dengan sebutan *Ratthaniyom*. Penulis memfokuskan tulisan ini kepada etnis Lao-Isan yang menjadi salah satu target utama dari *Thaification*. Penulis akan membahas tentang geliat identitas masyarakat Lao-Isan dalam menghadapi *Thaification* yang cenderung menerima *Thaification*. penulis berasumsi bahwa penerimaan tersebut karena adanya kepentingan mereka secara ekonomi, politik dan budaya. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis membuktikan asumsi tersebut.

ABSTRACT

This study discusses the formation of ethno-regionalism identity at the time of implementing a policy of cultural homogenization by the state. This policy is known as *Thaification*. *Thaification* was born as a term of several policies aimed at creating the unity of political identity of various ethnic groups living in all regions of Thailand by making Thai identity a reference. In the beginning, *Thaification* was King Chulalongkorn's initiative to form a nationalism that was considered more modern in Thailand, continued on by the regime of Prime Minister Phibunsongkhram by issuing policies as *Ratthaniyom*. The author focuses on this paper to Lao-Isan ethnic which is one of the main targets of *Thaification*. The author will discuss about stretching the identity of the Lao-Isan community in the face of *Thaification* which tends to accept *Thaification*. the authors assume that this acceptance is due to their economic, political and cultural interests. Therefore in this study the authors prove these assumptions.